

Analisis Peningkatan Kepuasan Orang Tua Murid Melalui Bauran Pemasaran Pendidikan

Gatot Kunta Kumara¹, Vanessa Gaffar², Meta Arief³

Sekolah Tinggi Agama Islam Daarut Tauhiid, Bandung, Indonesia¹

Program Studi Manajemen, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bauran pemasaran pendidikan terhadap kepuasan orang tua Murid. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa sebanyak 2.300 orang dengan jumlah sampel sebanyak 341 orang. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan bantuan *software* SPSS Amos for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kurikulum karakter berada dalam kategori tinggi. Demikian juga untuk pengaruh pelatihan tenaga pendidik berada dalam kategori tinggi. Dan pengaruh keterlibatan dan pembinaan orang tua berada dalam kategori tinggi. Implementasi kurikulum karakter berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua. Demikian pula untuk pelatihan tenaga pendidik berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua. Keterlibatan dan pembinaan orang tua berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua.

Kata Kunci: bauran pemasaran pendidikan; kepuasan orang tua; kurikulum karakter; pelatihan tenaga pendidik; keterlibatan orang tua; pembinaan orang tua.

Corresponding author. gatotkuntakumara@upi.edu, vanessa@upi.edu, metaarif@upi.edu.

How to cite this article.

Kumara, Kunta Gatot., Gaffar, Vanessa², Arief; Meta³(2023). Analisis Peningkatan Kepuasan Orangtua Murid Melalui Bauran Pemasaran Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 65–74.

History of article. Received: April 2023, Revision: Juni 2023, Published: September 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan, dalam konteks yang komprehensif, tidak terbatas pada pengetahuan akademis semata. Ia merupakan bidang yang beraneka ragam, diantaranya mencakup pengembangan karakter dan pembentukan nilai-nilai fundamental yang menjadi landasan moral dan etis bagi anak didik. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dan penting untuk memilih sekolah yang tepat untuk anak-anak mereka. Kriteria pemilihan sekolah tidak lagi sebatas pada keunggulan kurikulum akademik saja, namun juga mencakup aspek karakter dan nilai-nilai yang akan menjadi landasan moral dan etika bagi anak (Merry, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bauran pemasaran pendidikan melalui kurikulum karakter, pelatihan tenaga pendidik dan keterlibatan orang tua serta kepuasan orang tua murid; (2) menganalisis pengaruh bauran pemasaran pendidikan terhadap kepuasan orang tua murid. Dengan menggali lebih dalam hubungan antara bauran pemasaran pendidikan terhadap kepuasan orang tua, penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang integral antara kurikulum karakter, pelatihan tenaga pendidik dan keterlibatan dan pembinaan orang tua.

Bauran Pemasaran.

Bauran pemasaran pendidikan memiliki komponen-komponen seperti produk, harga,

people, proses, dan promosi menjadi elemen-elemen yang tak terpisahkan. Penyelenggaraan pendidikan dipandang dari strategi bauran pemasaran merupakan integrasi dan kolaborasi antara people dan proses yang ditawarkan sekolah kepada orang tua dan murid. Proses penerapan kurikulum, pelatihan guru, dan pembinaan orang tua dapat dilihat sebagai elemen yang terintegrasi dalam konteks bauran pemasaran pendidikan. Institusi pendidikan perlu mengadopsi konsep pemasaran bisnis untuk menerapkan strategi pemasaran secara efektif dan memenuhi permintaan pelanggan dan komunitas (Sui and Wei, 2020).

Dan bahwa bauran pemasaran pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan terhadap perguruan tinggi swasta, yang pada akhirnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing (Sama, Brahmasari, and Ratih, 2017). Integrasi kurikulum karakter, pelatihan guru/tenaga pendidik, dan keterlibatan orang tua dalam bauran pemasaran pendidikan membentuk fondasi yang kokoh untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam sektor pendidikan (Kotler & Keller, 2016).

Dengan mengintegrasikan penerapan kurikulum, pelatihan guru, dan pembinaan orang tua ke dalam proses bauran pemasaran pendidikan, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kepercayaan, kepuasan pelanggan, dan loyalitas, yang pada akhirnya mengarah pada keunggulan kompetitif di sektor pendidikan (Zuhaeda, 2018).

Kepuasan Orang Tua.

Keberhasilan memadukan aspek pendidikan karakter dan kurikulum akademik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya (Saputra and Budimansyah, 2022). Orang tua menghargai sekolah yang memiliki program yang fokus pada penguatan pendidikan karakter, seperti proses

pembiasaan dan program kurikulum kepemimpinan (Nugroho and Kristiawan, 2021). Melalui proses penyelenggaraan pendidikan yang memadukan tiga komponen yaitu tenaga pendidik, orang tua dan kurikulum karakter, lembaga pendidikan dapat memperkuat citranya, meningkatkan kepuasan orang tua siswa, dan seiring berjalannya waktu, meningkatkan pencapaian akademik siswa (Hattie, 2009).

Orang tua cenderung puas jika sekolah menawarkan program akademik yang baik, guru yang kompeten, dan fasilitas yang memadai. Misalnya, sebuah penelitian di Yunani menemukan bahwa kepuasan orang tua di sekolah negeri dipengaruhi oleh tingkat kepuasan terhadap sistem sekolah (Haderlein, 2022). Demikian pula, sebuah penelitian di pedesaan Tiongkok mengungkapkan bahwa kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman kontak/komunikasi dari guru dan pengalaman kontak/komunikasi dari sekolah. (Koutsampelas, Dimopoulos, and Katsiri, 2021)

Ketika sekolah berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum akademik dan memberikan pengalaman sekolah yang positif, orang tua akan lebih puas dengan pilihan sekolah untuk anaknya (Nugroho and Kristiawan, 2021). Jangkauan sekolah yang informatif, seperti memberi tahu orang tua tentang sekolah atau kemajuan belajar anak mereka, dikaitkan dengan peningkatan keterlibatan orang tua. Sekolah hendaknya mengedepankan komunikasi terbuka dan melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan anaknya untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang memuaskan baik bagi orang tua maupun siswa (Otani, 2019).

Kurikulum Karakter.

Implementasi kurikulum mencerminkan upaya untuk menyelaraskan program

pendidikan dengan pedoman nasional atau lokal, sementara pelatihan guru merupakan strategi penting untuk meningkatkan profesionalisme pendidik (Berger & Egel, 2016). Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran kimia secara signifikan dapat menumbuhkan karakter dan perilaku terpuji pada diri siswa. (Nur Aisyah and Suratno, 2019).

Penerapan kurikulum karakter standar yang efektif dapat menciptakan lingkungan pendidikan holistik yang membantu anak mengembangkan nilai dan sikap positif. Ini mencakup sifat-sifat seperti ketulusan, kejujuran, kerendahan hati, keberanian, disiplin, dan ketangguhan. Guru memegang peranan penting dalam pendidikan karakter, dan ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengajarkan pendidikan karakter kepada siswa. Upaya tersebut antara lain mengajar dengan memberi contoh langsung, memberikan tugas, membina tindakan kebiasaan, dan menjadi teladan. (Ciampa and Wolfe, 2021)

Kurikulum karakter mewakili fondasi intelektual yang dirancang secara eksplisit untuk mendukung perkembangan nilai-nilai dan sikap positif pada siswa. Pengembangan kurikulum anak usia dini berbasis karakter sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan pengembangan karakter pada anak (Fitria and Aulia, 2021).

Pelatihan Pendidik dan Guru.

Pelatihan tenaga pendidik bertujuan untuk mempersiapkan guru untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari. Pentingnya pendidikan karakter di Amerika Serikat telah meningkat karena buta moral generasi muda, yang menyebabkan perlunya pelatihan yang tepat bagi calon guru (Olishkevych, 2018).

Pelatihan tenaga pendidik dan guru merupakan upaya pengembangan profesionalisme tenaga pendidik untuk memastikan penyampaian kurikulum yang

efektif (Luo, 2020). Pentingnya pengelolaan sumber daya yang optimal dan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan komunitas dalam penerapan strategi pemasaran pendidikan.

Program pelatihan tenaga pendidik menghasilkan kompetensi yang mendasar dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pengajaran sehari-hari. Sumber daya pengajaran bagi guru dan tenaga pendidik menjadi hal yang sangat penting untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dasar yang selaras dengan standar konten pembelajaran (Ciampa and Wolfe, 2021).

Keterlibatan dan Pembinaan Orang Tua.

Pembinaan orang tua siswa berperan dalam menjalin kemitraan positif antara lembaga pendidikan, orang tua, dan siswa dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang optimal (Epstein et al., 2002). Program pelatihan dan pembinaan orang tua dalam peran mereka sebagai pendidik pertama anak-anak mereka sangatlah penting. Program-program ini bertujuan untuk mengintegrasikan layanan sosial bagi keluarga ke dalam kunjungan perawatan anak (Lott, 2020). Orang tua memainkan peran penting dalam keberhasilan anak mereka di sekolah dan kehidupan, dan guru anak usia dini juga berupaya untuk mendukung perkembangan anak (McCray, Chen, and Eisenband Sorkin, 2018)

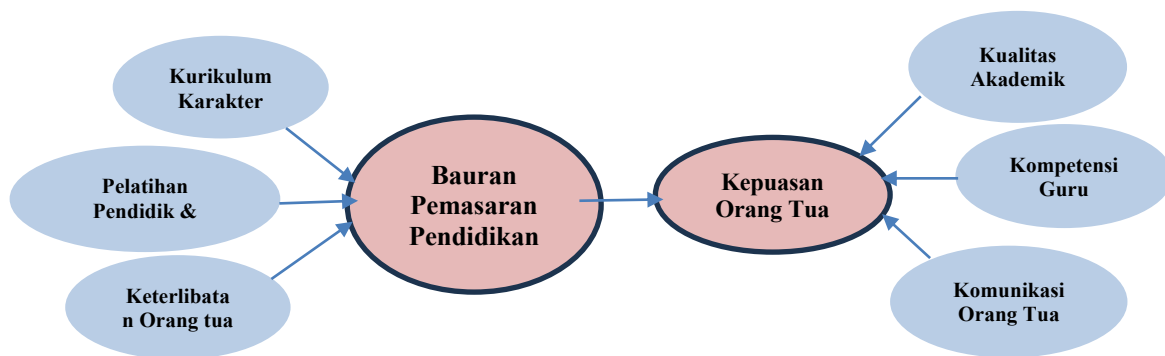
Keterlibatan dan pembinaan orang tua memainkan peran penting dalam mendukung peran mereka sebagai pendidik pertama bagi anak-anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak selama beberapa waktu telah diidentifikasi sebagai elemen kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran anak-anak (Gilroy, 2018).

Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan orang tua mencakup kualitas pendidikan yang terdiri dari program akademik yang berkualitas, guru yang kompeten dan

komunikasi yang efektif dalam keterlibatan orang tua di proses pendidikan. Melalui proses penyelenggaraan pendidikan yang memadukan tiga komponen yaitu tenaga pendidik, orang tua dan kurikulum karakter, lembaga pendidikan dapat memperkuat citranya, meningkatkan kepuasan orang tua siswa dan seiring berjalannya waktu

meningkatkan pencapaian akademik siswa (Hattie, 2009).

Model penelitian dalam analisis kepuasan orang tua yang dipengaruhi oleh kurikulum karakter, pelatihan tenaga pendidik dan keterlibatan dan pembinaan orang tua dapat dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian.

Berdasarkan model penelitian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kurikulum karakter baku berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua.

H2: Pelatihan tenaga pendidik berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua.

H3: Keterlibatan dan pembinaan orang tua berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua.

METODE

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif melalui analisis deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh kurikulum karakter, pendidikan guru/tenaga pendidik dan keterlibatan dan pembinaan orang tua terhadap kepuasan orang tua di sekolah Daarut Tauhiid. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa sebanyak 2.300 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) maka jumlah sampel adalah 341 orang.

Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling dengan bantuan software SPSS Amos for windows.

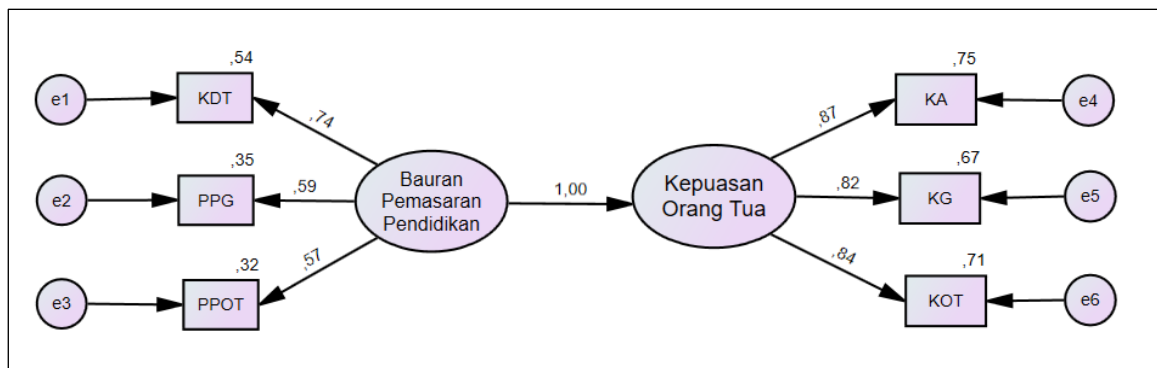
Variabel bebas (independent variable) atau variabel eksogen yang terdapat pada penelitian ini adalah bauran pemasaran pendidikan dengan dimensi kurikulum karakter, pendidikan tenaga pendidik dan keterlibatan dan pembinaan orang tua. Variabel terikat (dependent variable) atau variabel endogen pada penelitian ini yaitu kepuasan orang tua dengan dimensi program akademik yang berkualitas, guru yang kompeten, dan fasilitas yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score yang dihitung dengan SPSS Amos. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi di

atas 0,70. Namun pada riset pengembangan skala, loading factor 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima. Dengan melihat hasil output

korelasi antara indikator dengan konstruksya seperti terlihat pada gambar 5



Gambar 5. Model Pengukuran

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator *Construct Reliability* dan *Variance Extract* untuk menguji reliabilitas instrumen dalam suatu model penelitian. Apabila seluruh nilai variabel laten memiliki nilai *Construct Reliability* $\geq 0,70$ dan *Variance Extract* $\geq 0,5$ maka dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik atau kuesioner yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini telah konsisten.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Construct Reliability dan Variance extract.

Variabel	Bauran Pemasaran			Kepuasan Orang Tua		
	Loading	Loading ²	Error	Loading	Loading ²	Error
KDT	0,74	0,55	0,26			
PPG	0,59	0,35	0,41			
PPOT	0,57	0,32	0,43			
KA				0,87	0,76	0,13
KG				0,82	0,67	0,18
KOT				0,84	0,71	0,16
Sum of Stand. Loading	1,9			2,53		
Sum of Stand. Loading ²		1,22			2,13	
Sum of Error			1,1			0,47
Construct Reliability	2,1			1,47		
Variance Extract	0,53			0,82		

Dari data diatas diperoleh *construct reliability* sebesar $2,1 \geq 0,70$ untuk variabel bauran pemasaran pendidikan dan $1,47 \geq 0,70$ untuk variabel kepuasan orang tua. Dan hasil perhitungan *variance extract* diperoleh nilai $0,53 \geq 0,5$ untuk variabel bauran pemasaran pendidikan dan $0,82 \geq 0,5$ untuk kepuasan orang tua.

Uji Kesesuaian Model.

Untuk memastikan kesesuaian model, dilakukan pengujian terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Dan berdasarkan hasil uji *goodness of fit* yang terlihat dalam tabel memiliki hasil mayoritas berkriteria good fit maka model dikatakan menunjukkan kesesuaian yang baik (*goodness fit*).

Tabel 3. *Goodness of Fit Index* untuk Evaluasi Model.

No	Ukuran GoF	Tingkat Kecocokan yang Diterima	Hasi Uji	Keterangan
1	Goodness-of-Fit Index (GFI)	Standar $GFI \geq 0,9$ adalah good-fit sedangkan $0,8 \leq GFI < 0,9$ adalah marginal fit	0,931	Good Fit
2	Root Mean Square Residual (RMR)	Standardized RMR $\leq 0,05$ adalah good fit.	0,018	Good Fit
3	Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)	RMSEA $\leq 0,08$ adalah good fit dan RMSEA $\geq 0,08$ adalah close fit	0,147	Close Fit
4	Tucker-Lewis Index atau Non-Normed Fit Index (TLI atau NNFI)	TLI $\geq 0,90$ adalah good fit, sedangkan $0,80 \leq TLI < 0,9$ adalah marginal fit.	0,897	Marginal Fit
5	Normed Fit Index (NFI)	NFI $\geq 0,90$ adalah good fit, sedang $0,80 \leq NFI < 0,90$ adalah marginal fit.	0,931	Good Fit
6	Adjust Goodness of Fit Index (AGFI)	AGFI $\geq 0,90$ adalah good fit, dan $0,80 \leq AGFI < 0,90$ adalah marginal fit	0,840	Marginal Fit
7	Relatif Fit Index (RFI)	RFI $\geq 0,90$ adalah good fit, sedang $0,80 \leq RFI < 0,90$ adalah marginal fit	0,885	Marginal Fit
8	Incremental Fit Index (IFI)	IFI $\geq 0,90$ adalah good fit, sedang $0,80 \leq IFI < 0,90$ adalah marginal fit	0,939	Good Fit
9	Comparative Fit Index (CFI)	CFI $\geq 0,90$ adalah good fit, sedang $0,80 \leq CFI < 0,90$ adalah marginal fit	0,938	Good Fit

Nilai Goodness of Fit Index GFI berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kesesuaian yang lebih baik antara model dan data. Nilai standar umum GFI adalah $\geq 0,9$ sehingga nilai GFI sebesar 0,93 menunjukkan bahwa model memiliki kesesuaian yang baik (good fit) dengan data penelitian atau dengan kata lain mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan pola dan variabilitas dalam data dengan baik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Greene et al.; 2022) yang menjelaskan bahwa struktur model yang dipilih secara umum sesuai dengan struktur data yang sebenarnya, dan hasil dari model tersebut dapat dianggap cukup memadai.

RMR mengukur sejauh mana model statistik atau struktural cocok dengan data observasional, dan nilai yang lebih rendah menunjukkan tingkat kesesuaian yang lebih baik. Nilai standar RMR adalah $\leq 0,05$

sehingga nilai Root Mean Square Residual (RMR) sebesar 0,018 yang dikategorikan sebagai "Good Fit" menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kesesuaian yang baik dengan data. Hal ini berarti model memberikan perkiraan atau prediksi yang cukup dekat dengan data yang diamati. Ini mendukung kesimpulan bahwa hasil penelitian sejalan dengan temuan penelitian lain (Suhonen et al.; 2004) yang menjelaskan bahwa model yang digunakan dapat dengan baik menjelaskan atau memodelkan hubungan antara variabel-variabel yang dipertimbangkan.

Secara umum, nilai RMSEA yang lebih rendah menunjukkan tingkat kesesuaian yang lebih baik dengan nilai standar $\leq 0,08$, dan nilai 0,147 dapat dianggap cukup baik, meskipun masih di kategori "close fit" yang menunjukkan bahwa model memiliki kesesuaian yang cukup baik dengan data.

Nilai *Tucker-Lewis Index* (TLI) atau *Non-Normed Fit Index* (NNFI) standar adalah $0,9 \leq TLI/NNFI < 0,95$ yang dikategorikan sebagai *good fit*, sedangkan nilai 0,897 berada pada kategori marginal fit. Hasil penitilitan tersebut sejalan dengan penelitian (Sen and Cohen, 2023) yang menunjukkan bahwa model tersebut memiliki tingkat kesesuaian yang cukup baik.

Normed Fit Index (NFI) sebesar $0,931 \geq 0,90$ dalam kategori *good fit*, hal ini dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat menjelaskan dengan baik dan merepresentasikan hubungan antar variabel dalam penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut mampu memberikan gambaran yang akurat terhadap fenomena yang diteliti. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Bartholomew and Leung, 2002) yang telah membuktikan bahwa faktor-faktor yang diuji dalam penelitian memiliki keterkaitan yang signifikan, sesuai dengan hipotesis atau teori yang menjadi dasar penelitian sehingga hal tersebut menunjukkan konsistensi dan reliabilitas model statistik yang digunakan dalam menjelaskan fenomena yang sama atau serupa.

Nilai *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI) sebesar 0,840 yang berada pada kategori marginal fit menunjukkan bahwa model statistik yang digunakan dalam penelitian mungkin memiliki beberapa kelemahan atau kurang sesuai dengan data yang diamati atau memiliki tingkat kesesuaian terbatas atau kurang memuaskan.

RFI adalah salah satu indeks evaluasi yang memberikan gambaran tentang seberapa baik model dapat menjelaskan struktur hubungan antar variabel dalam data. Dengan nilai RFI sebesar 0,885, dapat diinterpretasikan bahwa model tersebut mungkin memiliki keterbatasan dalam menggambarkan atau menjelaskan pola korelasi di antara variabel-variabel yang diamati.

IFI adalah salah satu indeks evaluasi yang mengukur peningkatan fit model dibandingkan dengan model nol atau model yang tidak memperhitungkan hubungan antar variabel. Dengan nilai IFI sebesar 0,939, dapat diinterpretasikan bahwa model ini secara signifikan lebih baik dalam menjelaskan data dibandingkan dengan model nol. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya (Maydeu-Olivares et al.; 2023) yang menjelaskan bahwa struktur hubungan antar variabel yang diterapkan dalam model secara efektif meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Nilai Comparative Fit Index (CFI) sebesar 0,938 yang berada pada kategori *good fit* menunjukkan bahwa model statistik yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang baik dengan data yang diamati. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Aganovic and Kadric 2023) yang mengindikasikan bahwa struktur hubungan yang diimplementasikan dalam model memberikan penjelasan yang memadai terhadap pola korelasi dalam data penelitian.

Hasil output SPSS Amos untuk persamaan hubungan kausal, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh *variable independent* terhadap *variable dependent* seperti yang disajikan.

Tabel 4. Hasil Uji hubungan kausalitas.

Pernyataan	Nilai P value ($P \leq 0,05$)	Keterangan
1. Kurikulum karakter berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua	0,001	Signifikan

Pernyataan	Nilai P value ($P \leq 0,05$)	Keterangan
2. Pelatihan tenaga pendidik berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua	0,001	Signifikan
3. Keterlibatan dan pembinaan orang tua berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua	0,001	Signifikan

Dari data diatas diperoleh bahwa *P-value chi-square* memiliki nilai $0,001 \leq 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa bauran pemasaran pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua. Demikian juga untuk kurikulum karakter berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua karena memiliki nilai *P-value chi-square* sebesar $0,001 \leq 0,05$. Dan untuk pelatihan dan pembinaan guru/tenaga pendidik juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai *P-value chi-square* sebesar $0,001 \leq 0,05$. Demikian juga untuk keterlibatan dan pembinaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua dengan nilai *P-value chi-square* sebesar $0,001 \leq 0,05$.

Tabel 5. Hasil perhitungan Nilai R².

Nilai R-square (R ²)	Kepuasan Orang Tua
Kurikulum Karakter	0,736
Pelatihan Guru/Tenaga Pendidik	0,591
Keterlibatan & Pembinaan Orang Tua	0,570

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kurikulum karakter terhadap kepuasan orang tua memiliki nilai R² sebesar 0,736 yang menunjukkan bahwa kurikulum karakter dapat menjelaskan 73,6 % varian dari kepuasan orang tua, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya. Demikian juga untuk pelatihan guru/tenaga pendidik memiliki nilai R² sebesar 0,591 yang menunjukkan bahwa pelatihan guru/tenaga pendidik dapat menjelaskan 59,1 % varian dari kepuasan orang tua, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya. Dan keterlibatan dan pembinaan orang tua memiliki nilai R² sebesar 0,570 yang berarti dapat menjelaskan varian kepuasan orang tua sebesar 57 % dan sisanya dipengaruhi faktor lainnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kurikulum karakter berada dalam kategori tinggi. Demikian juga untuk pengaruh pelatihan tenaga pendidik berada dalam kategori tinggi. Pengaruh keterlibatan dan pembinaan orang tua berada dalam kategori tinggi.

Implementasi kurikulum karakter berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua. Demikian pula untuk pelatihan tenaga pendidik berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua. Keterlibatan dan pembinaan orang tua berpengaruh positif terhadap kepuasan orang tua.

Terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan orang tua yang perlu diteliti selanjutnya, misalnya kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas yang memadai, biaya pendidikan dan keamanan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aganovic, Amar, and Edin Kadric. 2023. "Does the Exponential Wells–Riley Model Provide a Good Fit for Human Coronavirus and Rhinovirus? A Comparison of Four Dose–Response Models Based on Human Challenge Data." *Risk Analysis* risa.14178. doi: 10.1111/risa.14178.
- Bartholomew, David J., and Shing On Leung. 2002. "A Goodness of Fit Test for Sparse 2^p Contingency Tables." *British Journal of Mathematical and Statistical Psychology* 55(1):1–15. doi: 10.1348/000711002159617.
- Ciampa, Katia, and Zora M. Wolfe. 2021. "Integrating Character Education into an Elementary Common Core Standards-Aligned Curriculum: A Pilot Study." *Curriculum Perspectives* 41(1):59–69. doi: 10.1007/s41297-020-00116-2.
- Fitria, Rosda Ayu, and Rifqi Aulia. 2021. "Character-Based Early Childhood Education Curriculum Development." *Musamus Journal of Primary Education* 134–44. doi: 10.35724/musjpe.v3i2.3380.
- Gilroy, Peter. 2018. "Preparing Pre-Service Teachers for Family-School Partnerships." *Journal of Education for Teaching* 44(3):251–251. doi: 10.1080/02607476.2018.1465522.
- Greene, Ashley L., Nicholas R. Eaton, Miriam K. Forbes, Eiko I. Fried, Ashley L. Watts, Roman Kotov, and Robert F. Krueger. 2022. "Model Fit Is a Fallible Indicator of Model Quality in Quantitative Psychopathology Research: A Reply to Bader and Moshagen." *Journal of Psychopathology and Clinical Science* 131(6):696–703. doi: 10.1037/abn0000770.
- Haderlein, Shira Alicia Korn. 2022. "How Do Parents Evaluate and Select Schools? Evidence From a Survey Experiment." *American Educational Research Journal* 59(2):381–414. doi: 10.3102/00028312211046360.
- Koutsampelas, Christos, Kostas Dimopoulos, and Thekla Katsiri. 2021. "Parental Satisfaction In A Centralized School System: Evidence From Greece And Policy Implications." *Leadership and Policy in Schools* 20(2):293–311. doi: 10.1080/15700763.2019.1668425.
- Lott, Rob. 2020. "Treating Children, Coaching Their Parents: The Parent Connex Program in Cincinnati, Ohio, Integrates Social Services for Families during Pediatric Care Visits." *Health Affairs* 39(4):562–66. doi: 10.1377/hlthaff.2020.00238.
- Luo, Da-Yong. 2020. "Research on Measures to Improve the Effect of Teacher Training." *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science* (aems). doi: 10.12783/dtssehs/aems2019/33508.
- Maydeu-Olivares, Alberto, Dexin Shi, Goran Pavlov, and Raul Ferraz. 2023. "Model-Data Fit Evaluation: Item Fit and Model Selection." Pp. 260–72 in *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)*. Elsevier.
- McCray, Jennifer S., Jie-Qi Chen, and Janet Eisenband Sorkin. 2018. *Growing Mathematical Minds: Conversations Between Developmental Psychologists and Early Childhood Teachers*. 1st ed. edited by J. S. McCray, J.-Q. Chen, and J. E. Sorkin. New York, NY : Routledge, 2018.: Routledge.
- Merry, Michael S. 2020. "Educational Justice and Selection." Pp. 217–44 in

- Educational Justice*. Cham: Springer International Publishing.
- Nugroho, Muhammad Ridho, and Muhammad Kristiawan. 2021. "Integrated Islamic Elementary School Characteristics as Encouragement for Parents in Choosing Education for Children:" Bengkulu, Indonesia.
- Nur Aisyah and Suratno. 2019. "The Cultivation Of The Religious Values As Character Forming Students." *EDUTECH : Journal of Education And Technology* 3(1):12–19. doi: 10.29062/edu.v3i1.2.
- Olishkevych, Svitlana. 2018. "PRACTICAL ASPECTS OF TEACHERS' PROFESSIONAL TRAINING FOR CHARACTER EDUCATION." *Humanities Science Current Issues* 2(20):171–75. doi: 10.24919/2308-4863.2/20.167492.
- Otani, Midori. 2019. "Relationships between Informative School Outreach and Parental Involvement for Elementary and Middle School Children." *Educational Research for Policy and Practice* 18(2):141–66. doi: 10.1007/s10671-018-9237-3.
- Sama, Hendi, Ida Aju Brahmasari, and Ida Aju Brahma Ratih. 2017. "The Influence Of Marketing Mix On Student Trust and Its Impact on Competitive Advantage Of Private Higher Education Institution." *Archives of Business Research* 5(8). doi: 10.14738/abr.58.3563.
- Saputra, Trio, and Dasim Budimansyah. 2022. "Strengthening Character Education Through the Natural School Leadership Curriculum:" Bandung, Indonesia.
- Sen, Sedat, and Allan S. Cohen. 2023. "An Evaluation of Fit Indices Used in Model Selection of Dichotomous Mixture IRT Models." *Educational and Psychological Measurement* 00131644231180529. doi: 10.1177/00131644231180529.
- Suhonen, Riitta, Maritta Välimäki, Helena Leino-Kilpi, and Jouko Katajisto. 2004. "Testing the Individualized Care Model." *Scandinavian Journal of Caring Sciences* 18(1):27–36. doi: 10.1111/j.1471-6712.2004.00255.x.
- Sui, Ya-Ting, and Heng Wei. 2020. "Developing Marketing Undergraduate's International Perspective: By the Outcomes-Based Case Teaching Method." *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science* (aems). doi: 10.12783/dtssehs/aems2019/33526.
- Zuhaeda, Noor Fuadiyah. 2018. "RESOURCES AND COMMUNICATIONS OPTIMALIZATION IN EDUCATIONAL MARKETING STRATEGY." *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 1(1). doi: 10.20961/seeds.v1i1.20640.